

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode asosiatif. Sugiyono (2015) jenis penelitian kuantitatif yang berlandaskan filsafah positivisme digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan dan metode asosiatif adalah metode penelitian berdasarkan hubungan yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antar dua variabel atau lebih dan penelitian ini mempunyai hubungan kausal (sebab-akibat) dan menggunakan

3.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi data yang dihasilkan oleh peneliti merupakan hasil akhir dari proses pengolahan selama berlangsungnya penelitian. Data pada dasarnya berawal dari bahan mentah yang disebut data mentah. Jenis data yang digunakan dalam proses penelitian adalah

1. Data primer adalah data yang diperoleh dari lapangan atau yang diperoleh dari responden yaitu karyawan Tunas Toyota Bandar Jaya. Data tersebut adalah hasil jawaban pengisian kuesioner dari responden yang terpilih dan memenuhi kriteria responden berhubungan dengan kompensasi finansial dan pengalaman kerja terhadap produktivitas kerja
2. Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung, yaitu data yang telah dikumpulkan oleh pihak lain bukan oleh peneliti sendiri dengan kata lain bersumber dari catatan dan dari sumber lainnya yaitu dengan mengandalkan studi kepustakaan melalui

literatur berupa buku, artikel, data dari perusahaan dan jurnal-jurnal penelitian

3.3 Metode Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah

1. Penelitian Kepustakaan digunakan untuk mengkaji berbagai teori dan bahasan yang relevan dengan penyusunan data yang bersumber dari berbagai referensi seperti literature, arsip, dokumentasi, dan data lain yang dibutuhkan dalam penelitian tentang pengaruh kompensasi finansial dan pengalaman kerja terhadap produktivitas Tunas Toyota Bandar Jaya
2. Studi Lapangan (*field research*), adalah teknik ini dilakukan dengan cara turun secara langsung ke lapangan penelitian untuk memperoleh data yang berkaitan dengan penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua metode pengumpulan data, yaitu wawancara dan kuesioner. Skala pengukuran dalam penelitian ini yang digunakan adalah skala Likert. Jawaban pertanyaan yang diajukan yaitu.

Tabel 3.1

Instrumen Skala Likert

Kriteria Penilaian	Skor Penilaian
Sangat Setuju (SS)	Skor 5
Setuju (S)	Skor 4
Cukup Setuju (CS)	Skor 3
Tidak Setuju (TS)	Skor 2
Sangat Tidak Setuju (STS)	Skor 1

Sumber Data Diolah, 2021

3.4 Populasi Dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2015) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek atau objek yang mempunyai kualitas tertentu yang diterapkan penelitian untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan dengan posisi jabatan sebagai *marketing* di Tunas Toyota Bandar Jaya yang berjumlah 32 karyawan

3.4.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2015, p.81) sampel adalah sebagian dari populasi yang diteliti/diobservasi, dan dianggap dapat menggambarkan keadaan atau ciri populasi. Metode yang digunakan dalam menentukan sampel adalah *non probability sampling* dengan teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah sampel jenuh. Sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi dijadikan sampel, yaitu karyawan dengan posisi jabatan sebagai *marketing* di Tunas Toyota Bandar Jaya yang berjumlah 32 karyawan

3.5 Variabel Penelitian

3.5.1 Variabel Penelitian Independen

Variabel Independen (bebas) adalah variabel stimulus atau variabel yang mempengaruhi variabel lain, Variabel ini merupakan yang diukur, dimanipulasi atau dipilih oleh peneliti untuk menentukan hubungan dengan suatu gejala yang akan diteliti. Dalam penelitian ini variabel bebas adalah kompensasi finansial dan pengalaman kerja

3.5.2 Variabel Penelitian Dependen

Variabel terikat adalah variabel yang diamati dan diukur untuk menentukan pengaruh yang disebabkan oleh variabel bebas, Variabel terikat merupakan variabel yang memberikan reaksi atau respon jika dihubungkan dengan variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel terikat adalah produktivitas kerja

3.6 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari objek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya

Tabel 3.2

Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Konsep	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Kompensasi Finansial (X1)	Menurut Setyo (2019) menyatakan bahwa kompensasi finansial langsung terdiri dari bayaran yang diterima dari seseorang dalam bentuk upah, gaji, komisi dan bonus	Kompensasi finansial yang diberikan oleh perusahaan kepada karyawan Tunas Toyota Bandar Jaya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Gaji 2. Insentif 3. Tunjangan 4. Bonus 	Likert
Pengalaman Kerja (X2)	Menurut Nasir (2017) menyatakan bahwa pengalaman kerja adalah tingkat penguasaan pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki karyawan dalam bekerja yang dapat diukur dari masa kerja dan jenis pekerjaan yang pernah dikerjakan karyawan selama periode tertentu	Tingkat penguasaan pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki karyawan Tunas Toyota Bandar Jaya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Masa Kerja 2. Tingkat Pengetahuan Dan Keterampilan 3. Penguasaan Terhadap Pekerjaan 	
Produktivitas Kerja (Y)	Menurut Natsir (2019) menyatakan bahwa produktivitas kerja dapat diartikan sebagai hasil kongkrit (produk) yang dihasilkan oleh individu atau kelompok, selama satuan waktu tertentu dalam suatu proses ke	Produktivitas merupakan perbandingan atau ukuran kerja antara hasil yang dicapai dengan keseluruhan sumber daya yang digunakan untuk menghasilkan laba Tunas Toyota Bandar Jaya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan 2. Meningkatkan Hasil Yang Dicapai 3. Semangat Kerja 4. Pengembangan Diri 5. Mutu 6. Efisiensi 	Likert

Sumber : Data Diolah, 2021

3.7 Uji Persyaratan Instrumen

3.7.1 Uji Validitas

Menurut Rambat Lupiyoadi (2015), validitas adalah alat ukur yang digunakan dalam pengukuran yang dapat digunakan untuk melihat tidak adanya perbedaan antara data yang didapat oleh peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Sesuatu instrumen yang valid mempunyai validitas yang tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas yang rendah dan untuk mengukur tingkat validitas dalam penelitian ini digunakan rumus korelasi product moment melalui program SPSS. SPSS dengan kriteria sebagai berikut :

1. Rumusan Hipotesis

Ho : Pernyataan dari kuesioner tidak relevan

H₁ : Pernyataan dari kuesioner relevan

2. Kriteria Pengujian :

Apabila Sig < 0.05 maka Ho diterima (instrumen valid).

Apabila Sig > 0.05 maka Ho ditolak (instrumen tidak valid).

Menentukan kesimpulan dan hasil uji hipotesis

3.7.2 Uji Reliabilitas

Menurut Rambat Lupiyoadi (2015) reliabilitas adalah suatu indikator yang cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data yang menunjuk pada tingkat keterandalan. Fungsi dari uji Reliabilitas adalah mengetahui sejauh mana konsistensi alat ukur untuk dapat memberikan hasil yang sama dalam mengukur hal dan subjek yang sama. Hasil penelitian yang reliabel bila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda, instrumen yang reliabel berarti instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama, uji reliabilitas kuesioner menggunakan metode *alpha cronbach*. Reliabel artinya konsisten atau stabil, suatu alat ukur dikatakan reliabel apabila hasil alat ukur tersebut

konsisten sehingga dapat dipercaya. Uji reliabilitas pada penelitian ini, menggunakan pengolahan data yang dilakukan dengan bantuan program SPSS. Selanjutnya untuk menginterpretasikan besarnya nilai r alpha indeks korelasi.

Tabel 3.3
Daftar Interpretasi Nilai r

Nilai Korelasi	Keterangan
0,8000 – 1,0000	Sangat Tinggi
0,6000 – 0,7999	Tinggi
0,4000 – 0,5999	Sedang
0,2000 – 0,3999	Rendah
0,0000 – 0,1999	Sangat Rendah

3.8 Uji Persyaratan Analisis Data

3.8.1 Uji Normalitas

Menurut Rambat Lupiyoadi (2015) uji normalitas merupakan uji distribusi data yang akan dianalisis, apakah penyebarannya normal atau tidak, sehingga dapat digunakan dalam analisis parametric. Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah jumlah sample yang diambil sudah representatif atau belum, sehingga kesimpulan penelitian yang diambil dari sejumlah sampel bisa dipertanggung jawabkan. Dalam penelitian ini peneliti dibantu oleh program SPSS.

Prosedur Pengujian.

1. Rumusan Hipotesis

H_0 : Data berasal dari populasi berdistribusi normal

H_1 : Data berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal.

2. Kriteria Pengambilan Keputusan

Apabila $Sig < 0.05$ maka H_0 ditolak (distribusi sampel tidak normal)

Apabila $Sig > 0.05$ maka H_0 diterima (distribusi sampel normal).

3.8.2 Uji Linieritas

Menurut Rambat Lupiyoadi (2015) uji linearitas adalah untuk melihat apakah model regresi dapat didekati dengan persamaan linier. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau pun regresi linier. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan bantuan program SPSS dengan melihat table *Annova* atau sering disebut *Test for Linearity*.

Prosedur Pengujian

1. Rumusan Hipotesis

Ho = Model regresi berbentuk linear.

H₁ = Model regresi tidak berbentuk linear.

2. Kriteria Pengujian

Jika probabilitas (Sig) > 0,05 maka Ho diterima.

Jika probabilitas (Sig) < 0,05 maka Ho ditolak.

3.9 Metode Analisis Data

3.9.1 Regresi Linier Berganda

Di dalam penelitian ini menggunakan lebih dari satu variabel sebagai indikatornya yaitu kompensasi finansial, pengalaman kerja, kerja yang mempengaruhi produktivitas, maka dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda, maka dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS. Persamaan umum regresi linier berganda yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1.x_1 + b_2.x_2 + et$$

Keterangan :

Y	= Produktivitas Kerja
X1	= Kompensasi Finansial
X2	= Pengalaman Kerja
a	= Konstanta
et	= Error Term
b1, b2	= Koefisien Regresi

3.10 Pengujian Hipotesis

3.10.1. Uji Parsial (Uji-t)

Uji t yaitu untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikatnya.

Pengaruh Kompensasi Finansial Terhadap Produktivitas Kerja

Ho: kompensasi finansial tidak berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan bagian *marketing* Tunas Toyota Bandar Jaya

Ha: kompensasi finansial berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan bagian *marketing* Tunas Toyota Bandar Jaya

Pengaruh Pengalaman Kerja Terhadap Produktivitas Kerja

Ho: lingkungan kerja fisik tidak berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan bagian *marketing* Tunas Toyota Bandar Jaya

Ha: lingkungan kerja fisik berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan bagian *marketing* Tunas Toyota Bandar Jaya

Kriteria pengujian :

Menentukan dan membandingkan nilai probabilitas (*sig*) dengan nilai α (0,05) dengan perbandingan sebagai berikut:

1. Jika nilai $sig < 0,05$ maka Ho ditolak artinya pengalaman kerja berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan bagian *marketing* Tunas Toyota Bandar Jaya
2. Jika nilai $sig > 0,05$ maka Ho diterima artinya pengalaman kerja tidak berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan bagian *marketing* Tunas Toyota Bandar Jaya
3. Menentukan simpulan dan hasil uji hipotesis

3.10.2. Uji Simultan (Uji-F)

Uji F dengan uji serentak atau uji model/uji anova, yaitu uji untuk melihat bagaimanakah pengaruh semua variabel bebasnya secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya

Pengaruh Kompensasi Finansial Dan Pengalaman Kerja Terhadap Produktivitas Kerja

Ho: kompensasi finansial dan pengalaman kerja tidak berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan bagian *marketing* Tunas Toyota Bandar Jaya

Ha: kompensasi finansial dan pengalaman kerja berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan bagian *marketing* Tunas Toyota Bandar Jaya

Kriteria pengujian :

Menentukan dan membandingkan nilai probabilitas (*sig*) dengan nilai α (0,05) dengan perbandingan sebagai berikut:

1. Jika nilai $sig < 0,05$ maka Ho ditolak artinya kompensasi finansial dan pengalaman kerja berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan bagian *marketing* Tunas Toyota Bandar Jaya
2. Jika nilai $sig > 0,05$ maka Ho diterima artinya kompensasi finansial dan pengalaman kerja tidak berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan bagian *marketing* Tunas Toyota Bandar Jaya
3. Menentukan simpulan dan hasil uji hipotesis